

PERAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENGHADAPI LONJAKAN PENDAFTAR DI SDN TUNJUNG 1

Oleh:

Nova Elisa Lestari¹

Nuril Mumtaz²

Rinneke Anggraeni Muffidah Sari³

Annisa Aditya Ramadhani⁴

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 220611100117@student.trunojoyo.ac.id

***Abstract.** The number of students at SDN Tunjung 1 has exceeded the maximum capacity in one study group (rombel), which has a negative impact on the effectiveness of learning. Teachers have difficulty providing adequate attention to each student, and learning comfort is disrupted, so that the quality of education decreases. To overcome this problem, student management is carried out through careful planning and selection-based admissions. This study aims to evaluate the implementation of this management in creating a conducive and quality learning environment. The study used a qualitative approach with interview techniques as an instrument for data collection. The main respondents were the principal and teachers of SDN Tunjung 1. The primary data collected included information related to the planning and implementation of new student admissions (PPDB). The results of the study indicate that student management planning involves analyzing school capacity, resource needs, and identifying student potential. This planning ensures that the number of students is in accordance with the school's capacity to maintain the quality of learning. The PPDB stage is implemented with a selection-based approach, which prioritizes zoning and student achievement. Zoning supports equal access to education, especially for students who live around the school environment, while achievement-based selection provides opportunities for superior*

Received December 07, 2024; Revised December 15, 2024; December 16, 2024

*Corresponding author: 220611100117@student.trunojoyo.ac.id

PERAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENGHADAPI LONJAKAN PENDAFTAR DI SDN TUNJUNG 1

students to get quality education. The conclusion of this study is that student management through careful planning and selection-based PPDB has proven effective in improving the quality of education at SDN Tunjung 1. With the ideal number of students in each class, teachers can pay more attention to students, encourage their active involvement, and create optimal learning. In order for this policy to be sustainable, periodic evaluation and collaboration between schools, communities, and the government are needed. Thus, SDN Tunjung 1 can contribute better to achieving national education goals.

Keywords: *Student Management, Classes, PPDB.*

Abstrak. Jumlah siswa di SDN Tunjung 1 telah melebihi kapasitas maksimal dalam satu rombongan belajar (rombel), yang berdampak negatif pada efektivitas pembelajaran. Guru kesulitan memberikan perhatian yang memadai kepada setiap siswa, dan kenyamanan belajar terganggu, sehingga kualitas pendidikan menurun. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan pengelolaan peserta didik melalui perencanaan yang matang dan penerimaan berbasis seleksi. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi pengelolaan tersebut dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara sebagai instrumen pengumpulan data. Responden utama adalah kepala sekolah dan guru SDN Tunjung 1. Data primer yang dikumpulkan meliputi informasi terkait perencanaan dan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan peserta didik melibatkan analisis kapasitas daya tampung sekolah, kebutuhan sumber daya, dan identifikasi potensi siswa. Perencanaan ini memastikan jumlah siswa sesuai dengan kapasitas sekolah untuk menjaga kualitas pembelajaran. Tahap PPDB dilaksanakan dengan pendekatan berbasis seleksi, yang mengutamakan zonasi dan prestasi siswa. Zonasi mendukung pemerataan akses pendidikan, terutama bagi siswa yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah, sementara seleksi berbasis prestasi memberikan kesempatan kepada siswa unggul untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Kesimpulan penelitian ini adalah pengelolaan peserta didik melalui perencanaan yang matang dan PPDB berbasis seleksi terbukti efektif meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Tunjung 1. Dengan jumlah siswa ideal dalam setiap rombel, guru dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa, mendorong keterlibatan aktif mereka, dan menciptakan pembelajaran yang optimal. Agar kebijakan

ini berkelanjutan, diperlukan evaluasi berkala serta kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian, SDN Tunjung 1 dapat berkontribusi lebih baik dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Rombel, PPDB.

LATAR BELAKANG

Jumlah siswa di SDN Tunjung 1 telah melebihi batas maksimal yang seharusnya dalam satu rombongan belajar (rombel). Kondisi ini berdampak negatif pada efektivitas proses pembelajaran, karena guru sulit memberikan perhatian yang memadai kepada setiap siswa. Selain itu, jumlah siswa yang terlalu banyak juga dapat mengurangi kenyamanan belajar dan berpotensi menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah konkret untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya adalah dengan membuka jalur penerimaan siswa berbasis seleksi.

Penerapan jalur penerimaan berbasis seleksi bertujuan untuk mengatur jumlah peserta didik sesuai dengan kapasitas sekolah, sehingga tidak terjadi kelebihan daya tampung. Langkah ini tidak hanya membantu menciptakan rombel yang ideal, tetapi juga memungkinkan sekolah untuk menyeleksi siswa berdasarkan kriteria tertentu, seperti potensi akademik atau kebutuhan khusus. Dengan demikian, setiap siswa dapat belajar dalam lingkungan yang mendukung pengembangan kemampuan mereka secara optimal.

Dalam rangka mewujudkan potensi peserta didik secara maksimal, diperlukan manajemen peserta didik yang terencana dan terorganisasi dengan baik. Manajemen peserta didik, atau yang sering disebut manajemen kesiswaan, merupakan proses pengelolaan segala hal yang berkaitan dengan siswa. Proses ini mencakup perencanaan penerimaan peserta didik baru, pembinaan selama masa pendidikan, hingga siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Prinsip utama dalam manajemen ini adalah menciptakan suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif.

Manajemen kesiswaan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga mencakup pembinaan berkelanjutan terhadap peserta didik. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan efisien. Dengan pendekatan ini, diharapkan semua peserta didik tidak hanya mampu mencapai tujuan akademik, tetapi juga berkembang secara holistik, baik dalam aspek

PERAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENGHADAPI LONJAKAN PENDAFTAR DI SDN TUNJUNG 1

kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Manajemen kesiswaan yang efektif akan berkontribusi pada terciptanya generasi yang unggul dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan merupakan proses pengelolaan semua aspek yang berkaitan dengan peserta didik di lembaga pendidikan. Proses ini meliputi perencanaan, penerimaan, pembinaan, hingga pelepasan peserta didik. Tujuan utama manajemen peserta didik adalah menciptakan suasana yang kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien (Purwanto, 1990; Arikunto, 1986).

Tujuan utama manajemen peserta didik adalah mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah agar berjalan tertib, lancar, dan efektif. Dengan demikian, sekolah dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan (Tim Dosen UPI, 2017).

Fungsi utama dari manajemen ini adalah memberikan wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi secara maksimal, baik dari segi individual, sosial, aspirasi, maupun kebutuhan mereka. Semua proses ini dilakukan secara terencana dan berkesinambungan (Suwardi & Daryanto, 2017).

Fungsi manajemen peserta didik dapat dirumuskan sebagai berikut (Damanik, S. A., dkk, 2023):

1. Pengembangan individualitas peserta didik: Fungsi ini bertujuan membantu peserta didik mengembangkan potensi-potensi bawaan mereka tanpa hambatan yang berarti. Potensi tersebut meliputi kemampuan umum seperti kecerdasan, kemampuan khusus seperti bakat, serta kemampuan lainnya.
2. Pengembangan fungsi sosial peserta didik: Fungsi ini bertujuan membimbing peserta didik agar mampu bersosialisasi dengan teman sebaya, orang tua dan keluarga, lingkungan sekolah, serta masyarakat sekitarnya. Fungsi ini menegaskan peran peserta didik sebagai makhluk sosial.
3. Penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik: Fungsi ini bertujuan memfasilitasi peserta didik dalam menyalurkan hobi, minat, dan

kesenangannya. Penyaluran ini penting karena dapat mendukung perkembangan pribadi peserta didik secara menyeluruh.

4. Pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik: Fungsi ini bertujuan memastikan kesejahteraan peserta didik agar mereka dapat menjalani kehidupan dengan baik. Kesejahteraan ini penting untuk mendorong peserta didik turut peduli terhadap kesejahteraan teman sebaya mereka.

Manajemen peserta didik melibatkan sejumlah langkah penting, dimulai dari analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan siswa dalam kelas, hingga proses pencatatan dan pelaporan. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa kebutuhan dan potensi peserta didik dapat diidentifikasi dan dikelola secara optimal. Selanjutnya, dalam rangka mengevaluasi perkembangan peserta didik, dilakukan pengukuran hasil belajar. Evaluasi ini dapat berupa tes diagnostik untuk mengidentifikasi kelemahan siswa, tes formatif untuk menilai kemajuan selama program berjalan, serta tes sumatif yang dilakukan setelah program atau pokok bahasan tertentu selesai (Suwardi & Daryanto, 2017).

Adapun ruang lingkup manajemen peserta didik menurut Setiawan (2021):

1. Perencanaan peserta didik.
2. Penerimaan peserta didik.
3. Pengaturan orientasi peserta didik.
4. Pengaturan kehadiran peserta didik.
5. Pengaturan kedisiplinan peserta didik.
6. Pengaturan pengelompokan peserta didik, sistem tingkat dan pengaturan organisasi peserta didik.
7. Pembinaan disiplin peserta didik.
8. Pembinaan dan pengembangan peserta didik pembelajaran.
9. Kegiatan evaluasi pembelajaran.
10. Mutasi dan drop out.

Menurut Imron (2011) Ruang lingkup manajemen peserta didik melibatkan berbagai kegiatan, seperti:

1. Perencanaan peserta didik

Langkah awal ini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai kebutuhan peserta didik, termasuk strategi untuk mengatasi potensi masalah yang

PERAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENGHADAPI LONJAKAN PENDAFTAR DI SDN TUNJUNG 1

mungkin muncul. Perencanaan yang matang memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

2. Penerimaan peserta didik baru (PPDB)

Kegiatan ini mencakup berbagai tahap, seperti kebijakan penerimaan, sistem penerimaan, kriteria seleksi, prosedur pendaftaran, dan penanganan masalah terkait. Proses penerimaan yang terstruktur membantu sekolah mendapatkan peserta didik yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3. Orientasi peserta didik

Setelah diterima, peserta didik menjalani orientasi untuk mengenal lingkungan dan aturan sekolah. Kegiatan ini membantu mereka beradaptasi dengan sistem pendidikan yang baru dan memahami peran mereka sebagai bagian dari komunitas sekolah.

4. Pengelolaan kehadiran peserta didik

Kehadiran peserta didik sangat penting untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Manajemen ini mencakup pencatatan dan evaluasi kehadiran untuk mendorong disiplin peserta didik.

5. Pengelompokan peserta didik

Pengelompokan bertujuan untuk mendukung keberhasilan akademik peserta didik dengan mempertimbangkan kemampuan, minat, dan kebutuhan mereka. Hal ini tidak dimaksudkan untuk diskriminasi, tetapi untuk memaksimalkan potensi setiap peserta didik.

6. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi dilakukan untuk mengukur perkembangan peserta didik. Tes diagnostik digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan, tes formatif untuk mengevaluasi progres, dan tes sumatif untuk menilai capaian akhir (Suwardi & Daryanto, 2017).

7. Pengelolaan kenaikan kelas

Kenaikan tingkat didasarkan pada hasil evaluasi yang obyektif. Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari permasalahan yang dapat mengganggu proses pendidikan.

8. Penanganan mutasi dan drop out

Mutasi dan drop out memerlukan perhatian khusus untuk memastikan tidak mengganggu stabilitas dan keberlangsungan kegiatan sekolah. Penanganan yang baik dapat meminimalkan dampak negatif bagi peserta didik dan lembaga pendidikan.

9. Penegakan kode etik dan disiplin

Norma dan aturan yang diterapkan di sekolah bertujuan membentuk karakter peserta didik. Guru diharapkan menjadi teladan dalam hal disiplin dan kepatuhan terhadap aturan.

Proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) menjadi salah satu bagian penting dalam ruang lingkup manajemen peserta didik. Sebagai langkah awal dari jenjang pendidikan formal, PPDB merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjaring calon peserta didik sebagai input sekolah. Kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas tahunan, tetapi juga harus dikelola dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar sesuai dengan kebijakan dan regulasi pendidikan (Rohmah, Wahyudi, & Pamungkas, 2020). Dalam konteks manajemen peserta didik, PPDB meliputi kebijakan penerimaan, sistem seleksi, kriteria calon peserta didik, hingga prosedur pelaksanaannya. Proses ini merupakan bagian dari perencanaan dan pengelolaan peserta didik secara keseluruhan, yang bertujuan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif sejak awal peserta didik masuk ke lingkungan sekolah. Dengan demikian, PPDB menjadi salah satu fondasi penting dalam memastikan keberhasilan pengelolaan peserta didik secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun tempat dan waktu penelitian ini di SD Negeri Tunjung 1. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 bulan November 2024. Menurut sumber data dalam penelitian yaitu, data primer dimana jenis data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Sumber data dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik wawancara.

PERAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENGHADAPI LONJAKAN PENDAFTAR DI SDN TUNJUNG 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan peserta didik di SDN Tunjung 1 difokuskan pada aspek perencanaan dan penerimaan berbasis seleksi sebagai upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung keberhasilan pembelajaran. Dalam konteks manajemen peserta didik, perencanaan dan penerimaan merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan proses pendidikan berjalan efektif, tertib, dan efisien. Hal ini sesuai dengan pandangan Purwanto (1990) dan Arikunto (1986) yang menekankan bahwa manajemen peserta didik bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam konteks tersebut, Rombongan Belajar menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan peserta didik, karena merupakan kelompok siswa yang terdaftar dalam satu kelas di sebuah lembaga pendidikan. Rasio siswa dalam Rombongan Belajar mencerminkan jumlah siswa dalam setiap kelompok kelas, yang berperan signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, jumlah siswa dalam satu kelas di tingkat SD idealnya berkisar antara 20 hingga 28 siswa. Dengan demikian, perencanaan dan penerimaan peserta didik yang memperhatikan rasio ini dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan manajemen peserta didik.

Perencanaan Peserta Didik

Tahap perencanaan merupakan fondasi utama dalam manajemen peserta didik. Di SDN Tunjung 1, perencanaan dilakukan untuk menganalisis kebutuhan dan kapasitas sekolah, termasuk daya tampung per kelas (rombel). Perencanaan ini dirancang untuk memastikan bahwa sekolah dapat menampung jumlah siswa sesuai kapasitas tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran. Imron (2011) menekankan bahwa perencanaan yang matang mampu mengantisipasi masalah seperti kelebihan siswa yang dapat berdampak pada penurunan mutu pendidikan.

Proses perencanaan di SDN Tunjung 1 melibatkan penghitungan jumlah guru, ruang kelas, dan sarana pendukung lainnya. Dengan pendekatan ini, sekolah dapat memetakan kebutuhan sumber daya secara akurat, baik untuk kebutuhan saat ini maupun jangka panjang. Selain itu, perencanaan peserta didik juga bertujuan untuk mengidentifikasi potensi siswa sehingga program pembelajaran dapat dirancang sesuai

dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan Suwardi & Daryanto (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan dalam manajemen peserta didik harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Proses PPDB di SDN Tunjung 1 dilaksanakan dengan pendekatan berbasis seleksi yang mempertimbangkan beberapa aspek, seperti zonasi dan prestasi. Zonasi menjadi kebijakan strategis untuk memastikan pemerataan akses pendidikan, terutama bagi siswa yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah. Kebijakan ini membantu sekolah menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar sekaligus mempermudah siswa dalam menjangkau sekolah.

Selain zonasi, seleksi juga memberikan prioritas kepada siswa dengan prestasi tertentu, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini bertujuan untuk mendorong siswa berprestasi agar mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Sebagaimana dinyatakan oleh Rohmah, Wahyudi, & Pamungkas (2020), proses penerimaan siswa tidak hanya menjadi rutinitas tahunan, tetapi juga harus dikelola sesuai kebijakan dan regulasi pendidikan nasional untuk memastikan kualitas input peserta didik.

Melalui sistem PPDB yang terstruktur, SDN Tunjung 1 mampu mengontrol jumlah siswa sesuai kapasitas rombel, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Dengan jumlah siswa yang ideal, guru dapat memberikan perhatian lebih kepada setiap siswa, mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran, dan meminimalkan gangguan yang mungkin terjadi.

Dampak Positif Perencanaan dan PPDB Berbasis Seleksi.

Pengelolaan peserta didik yang terencana memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Dengan jumlah siswa yang sesuai kapasitas, suasana belajar menjadi lebih kondusif, sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Fungsi utama manajemen peserta didik adalah memberikan wahana bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan individual, sosial, aspirasi, dan kebutuhan mereka (Suwardi & Daryanto, 2017).

PERAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENGHADAPI LONJAKAN PENDAFTAR DI SDN TUNJUNG 1

Penerapan zonasi dalam PPDB juga meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar dalam mendukung kegiatan sekolah. Masyarakat yang merasa memiliki sekolah di lingkungannya akan lebih terlibat dalam mendukung program-program pendidikan. Selain itu, seleksi berbasis prestasi memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan pencapaian mereka, baik secara akademik maupun non-akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengelolaan peserta didik di SDN Tunjung 1 melalui perencanaan dan PPDB berbasis seleksi terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Perencanaan yang matang memastikan kapasitas sekolah digunakan secara optimal, sementara PPDB yang terstruktur menciptakan keseimbangan antara aksesibilitas dan kualitas pendidikan.

Agar kebijakan ini berkelanjutan, diperlukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas pelaksanaannya. Kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah menjadi kunci utama dalam mendukung keberhasilan pengelolaan peserta didik di SDN Tunjung 1. Dengan demikian, sekolah dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Ali Imron. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Astuti. 2021. Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 11(2).
- Damanik. S. A. Dkk. 2023. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(1).
- Jahari. J., Khoiruddin. H., Nurjannah. H. 2018. Manajemen Peserta didik. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. 3(2).

- Nafi'ah. S.A., Islakhudin. M. 2020. Pengaruh Rombongan Belajar Siswa Terhadap Perkembangan Kognitif Sosial Peserta Didik di MI Ma'arif Ngampeldento Salaman Kabupaten Magelang Jawa Tengah. *Jurnal IAIN Kudus*. 8(1).
- Permendikbud. (2013). Permendikbud RI Nomor 17 Tahun 2017. 2013–2015.
- Putri. A. M. 2023. *Manajemen Peserta Didik*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Rohmah. S., Wahyudi., & Pamungkas. F. 2020. Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara. *Journal of Islamic Education Management*. 1 (1).
- Setiawan. H. R. 2021. *Manajemen Peserta Didik Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*. Medan: Umsu Press.
- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tim Dosen UPI. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.